

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan pada penelitian ini penulis berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi. Dengan kata lain penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan penelitian pada masalah-masalah aktual sebagai mana adanya saat penelitian di lakukan.¹

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.²

Deskriptif Kualitatif pada umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus. Dengan demikian, deskriptif kualitatif lebih tepat apabila digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam.³

Cara demikian dapat diperoleh data-data berupa tertulis atau lisan dari orang-orang mengenai “Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme dan Patriotisme dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 9 Padang”.

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & B*, Alfabeta, 2010

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bnadung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 72

³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Putra Group, 2011), h 68-69.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Key Informan atau nara sumber kunci yang terdiri dari peserta didik, pendidik, dan kepala sekolah. Dari informan digali informasi tentang data sebagaimana telah diuraikan pada jenis data di atas yang berkaitan dengan penelitian ini.
2. Tempat dan peristiwa yang terdiri dari kegiatan pembelajaran, nasionalisme dan patriotisme siswa di dalam kelas dan di luar kelas yang berkaitan dengan konteks permasalahannya di mana siswa beraktivitas. Sumber data ini merupakan data kongkrit dari perilaku siswa yang diwujudkan dalam aktivitas sehari-hari.
3. Arsip yang berkaitan dengan administrasi pembelajaran sejarah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), absensi, maupun alat penilaian yang dipakai guru, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁴ Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya. Perlu dikemukakan kalau teknik pengumpulan datanya dengan observasi, maka perlu dikemukakan apa yang diobservasi, wawancara, kepada siapa akan melakukan wawancara.⁵

⁴Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2013), h. 247

⁵Sugiyono, *op. cit.*, h. 401

Mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan 3 cara :

1. Observasi

Penulis mengamati langsung ke SMA Negeri 9 Padang. Observasi merupakan pengamatan langsung untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan yang berfungsi untuk menjajaki.⁶ Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁷

Metode ini juga melakukan pengamatan langsung keobjek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan “penanaman nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 9 Padang”.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh informasi dengan bertanya informan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan, wawancara dapat dilakukan dengan mengkonstruksi melalui percakapan langsung atau tatap muka, sehingga dapat memberi keterangan kepada peneliti. Dengan wawancara mendalam bisa digali bagaimana perilaku peserta didik, kepribadian peserta didik, perasaan, pengalaman, dan harapan.⁸

⁶Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2002), h. 106

⁷Sugiyono, *op. cit.*, h. 203

⁸Lexy Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2007), h. 148

3. Dokumentasi

Merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya.⁹

Penulis mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 9 Padang. Dalam penelitian ini penulis memperoleh dokumen-dokumen dari kepala sekolah mengenai gambaran umum SMA Negeri 9 Padang dan tata usaha mengenai daftar guru, peserta didik dan dokumen lainnya.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik data kuantitatif. teknik analisis data terdiri dari:

1. Pengumpulan Data

pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas dan peserta didik tentang penanaman nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 9 Padang.

⁹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 127

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan pemerhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, memilah dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.

3. Penyajian Data

Setelah data tentang penanaman nilai-nilai nasionalisme dan patriotisme dalam pembelajaran di SMA Negeri 9 Padang direduksi maka langkah selanjutnya adalah proses penyajian data. Penyajian data adalah proses pemberian kesimpulan informasi yang telah disusun yang memungkinkan dilakukan, berikan kesimpulan.

Proses penyajian data dalam penelitian ini adalah menyajikan secara keseluruhan dari data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru dan siswa SMA Negeri 9 padang baik melalui observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi. Melalui penyajian tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan memudahkan untuk memahami hasil penelitian.

4. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Dari permulaan data, reduksi data, penyajian data, yang terakhir termasuk kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap mengumpulkan data berikutnya.¹⁰

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.¹¹

Triangulasi ini selain untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi ini dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu Triangulasi bersifat reflektif.

Untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi, yakni teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Triangulasi terdapat tiga bagian yaitu:

¹⁰Cholidjkk Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), h. 76

¹¹Lexy, J. Moleong, *Op Cit* , h. 330

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yaitu wawancara, studi dokumen, dan pengamatan di SMA Negeri 9 Padang. Berguna untuk mengetahui data yang valid .

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama yaitu sumber wawancara, sumber dokumen dan sumber observasi dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Pada saat wawancara di pagi hari dengan informan data yang didapat akan kredibel karena di pagi hari informan masih segar, belum banyak masalah. Tetapi, pada siang hari dan sore hari data yang didapat dari informan melalui wawancara akan tidak kredibel karena pada siang hari informan sudah tidak fokus. Sehingga perlu dilakukan pengecekan data terhadap hasil data yang diperoleh supaya data valid.